

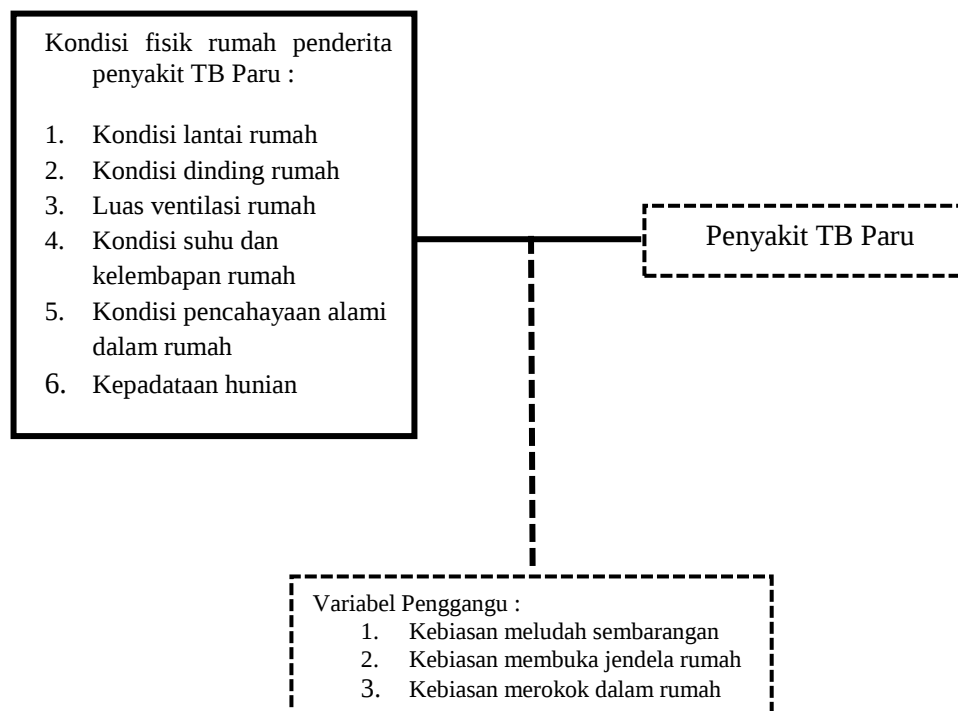
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi fisik rumah penderita penyakit TB paru di lokasi penelitian.

B. Kerangka Konsep



Keterangan :

- : Yang diteliti
- - - : Yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Kondisi lantai rumah
2. Kondisi dinding rumah
3. Luas ventilasi rumah penderita TB Paru
4. Kondisi suhu dan kelembapan rumah penderita TB Paru
5. Kondisi pencahayaan alami rumah penderita TB Paru
6. Kepadatan hunian rumah penderita TB Paru

D. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala	Alat ukur
1	Kondisi lantai rumah	Menilai jenis dan kondisi permukaan lantai rumah penderita TB Paru	MS: Permanen (diplester, ubin, keramik), mudah dibersihkan TMS: tanah, tidak mudah dibersihkan Berdasarkan Permenkes no 2 Tahun 2023	Nominal	Cheklis
2	Kondisi dinding rumah	Menilai Jenis dan kondisi dinding rumah penderita TB paru	MS: Permanen (tembok/pasangan batu bata yang diplester), kedap air TMS: dinding yang terbuat dari bambu atau kayu (bukan tembok) sulit untuk dibersihkan, permukaan kasar, dan tidak kedap air, semipermanen/setengah tembok Berdasarkan Permenkes No 2 Tahun 2023	Nominal	Cheklis

3	Luas ventilasi rumah	Mengukur Luas lubang ventilasi dalam rumah dengan luas lantai rumah penderita TB paru. Lubang atau sarana pertukaran udara dalam ruangan yang dapat berupa jendela, pintu, lubang angin, atau ventilasi mekanik pada rumah penderita TB paru	MS: ≥ 10 % dari luas lantai rumah TMS: < 10 % dari luas lantai Berdasarkan Permenkes no 2 Tahun 2023	Rasio	Roll meter
4	Kondisi suhu dan kelembapan rumah	Mengukur Kondisi suhu dan kelembapan dalam rumah penderita TB Paru yang diukur menggunakan termohygrometer	MS: Suhu = $18^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$ Kelembapan = 40%-60% RH TMS: Suhu = < 18 atau > 30 Kelembapan = $< 40\%$ atau $> 60\%$ Berdasarkan Permenkes no 2 Tahun 2023	Nominal	Termohygro meter
5	Kondisi pencahayaan alami dalam rumah	Mengukur kondisi pencahayaan alami yang masuk kedalam rumah	MS: > 60 lux TMS: < 60 lux Berdasarkan Permenkes no 2 Tahun 2023	Nominal	Lux meter
6	Kepadatan hunian	Menghitung jumlah luas lantai rumah dengan jumlah penghuni rumah	MS: $\geq 9 \text{ m}^2/\text{orang}$ TMS: $< 9 \text{ m}^2/\text{orang}$ Berdasarkan Permenkes no 2 Tahun 2023	Nominal	Cheklis

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah penderita TB paru yang masih berobat secara aktif di puskesmas penkase oeleta tahun 2025 dengan jumlah 37 rumah penderita.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi adalah 12 rumah penderita TB Paru yang masih berobat aktif di puskesmas penkase oeleta tahun 2025. Kriteria Inklusi dan Eksklusi yang dimaksudkan sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Sampel yang dimasukkan dalam penelitian :

- a. Rumah dengan penderita TB Paru yang masih aktif menjalani pengobatan
- b. Rumah yang masih dihuni oleh pasien selama periode penelitian
- c. Rumah yang bersedia dilakukan penelitian

2) Kriteria Eksklusi

Sampel yang tidak dimasukkan dalam penelitian :

- a. Rumah dengan pasien TB Paru yang sudah dinyatakan sembuh
- b. Rumah dengan pasien TB Paru yang telah pindah domisili
- c. Rumah yang tidak dapat di akses saat penelitian berlangsung

F. Metode pengumpulan data

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh pada saat melakukan observasi, wawancara dan pengukuran saat melakukan penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Puskesmas Penkase Oeleta yang berupa data pasien penyakit TB paru yang masih aktif berobat pada tahun 2025.

G. Tahapan pengumpulan data

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus surat izin penelitian
 - 1) surat dari Institusi Pendidikan
 - 2) surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Kupang
 - 3) surat izin dari Puskesmas Penkase Oeleta
- b. Bekerja sama dengan pihak puskesmas
 - 1) meminta daftar penderita TB yang ada Di Puskesmas Penkase Oeleta
 - 2) meminta bantuan kader atau petugas kesehatan untuk memfasilitasi kunjungan rumah warga
- c. Mempersiapkan instrumen dan alat ukur :
 - 1) Menyiapkan lembar cheklist dan juga aplikasi Epicollect
 - 2) menyiapkan alat ukur (termohygrometer, roll meter, dan lux meter)
 - 3) menyiapkan alat tulis dan dokumentasi

2. Tahap pelaksanaan

- a. Hadir di lokasi penelitian
- b. Meminta izin untuk melakukan penelitian
- c. Peneliti dan tim peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat di lokasi penelitian
- d. Peneliti dan tim peneliti melakukan observasi terkait dinding dan lantai rumah dan pengukuran secara langsung menggunakan instrumen pembantu seperti epicollect dan alat ukur yang telah disiapkan di lokasi penelitian.

1) Pengukuran ventilasi

a) Alat dan bahan :

- (1) Roll meter
- (2) Alat tulis
- (3) Kalkulator

b) Cara kerja :

- (1) Tentukan lokasi ventilasi (pintu, jendela, kisi-kisi)
- (2) Lakukan pengukuran panjang dan lebar ventilasi menggunakan roll meter, lalu catat hasil
- (3) Lalu bandingkan antara luas lantai dan luas ventilasi dengan hasil perhitungan berdasarkan standar yang ditetapkan, dengan menggunakan rumus perhitungan ventilasi :

$$\frac{\text{Luas Jendela} + \text{luas boven} + \text{luas pintu}}{\text{Luas lantai rumah}} \times 100\%$$

2) Pengukuran suhu dan kelembapan

a) Alat dan bahan :

(1) Termohygrometer

b) Alat tulis

c) Cara kerja :

(1) Menentukan titik pengukuran

(2) Lalu biarkan alat terpapar suhu dan kelembapan dalam ruangan
dan biarkan alat terpapar selama 5 menit

(3) Baca hasil pengukuran untuk suhu dan kelembapan

(4) Kemudian catat angka yang ada pada layar monitor

3) Pengukuran Pencahayaan

a) Alat dan bahan :

(1) Lux meter

(2) Alat tulis

b) Cara kerja :

(1) Sebelum melakukan pengukuran pencahayaan terlebih dahulu
kita tentukan titik pengukuran

(2) Geser tombol on/off ke arah on

(3) Pilihlah range yang akan digunakan

(4) Letakan lux meter dengan ketinggian 1 meter dari permukaan
lantai

(5) Kemudian baca hasil yang tertera pada layar monitor, setelah 5
menit

(6) Catat hasil pengukuran

(7) lakukan pengukuran selama tiga kali pada setiap titik, juga rata-ratakan dari hasil pengukuran untuk mendapatkan insentisitas cahaya pada suatu ruangan sesuai standar pencahayaan yaitu 60 lux

4) Kepadatan penghuni

a) Alat dan bahan :

(1) Roll meter

(2) Alat tulis

b) Cara kerja :

(1) Mengukur luas ruangan menggunakan roll meter

(2) Catat jumlah penghuni rumah

(3) Hitung kepadatan hunian menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Luas ruangan}}{\text{jumlah penghuni}}$$

(4) Bandingkan hasil perhitungan pada instrumen

e. Isi data hasil observasi dan pengukuran secara langsung di aplikasi epicollect yang telah di siapkan

f. Melakukan pengolahan data

H. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan akan diperiksa kembali serta dilengkapi menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Editing

Melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kebenaran jawaban.

2. Coding

Proses pemberian kode menggunakan angka pada setiap jawaban atau kategori variabel yang ditetapkan

3. Entry data

Proses memasukan data yang telah di isi dan dikodekan ke dalam program komputer

4. Tabulating

Proses menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi/ tabel hasil sehingga memudahkan dalam membaca dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

I. Analisis data

Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.